



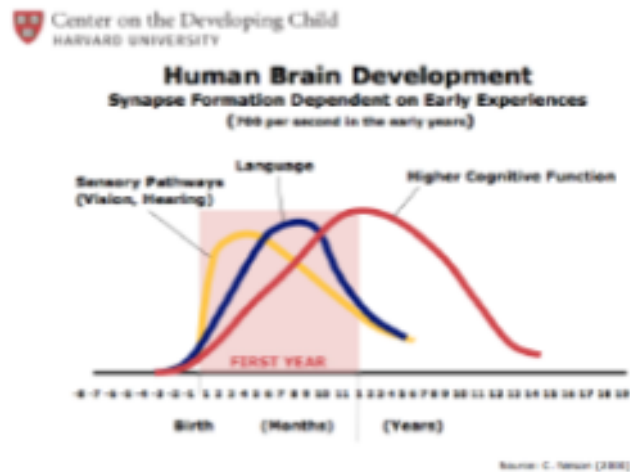
OVERVIEW PILOT PROJECT PELATIHAN ONLINE PENDIDIK PAUD

Di sampaikan oleh Pujiarto

DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD
Direktorat Jenderal GURU TENAGA KEPENDIDIKAN
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
Tahun 2021

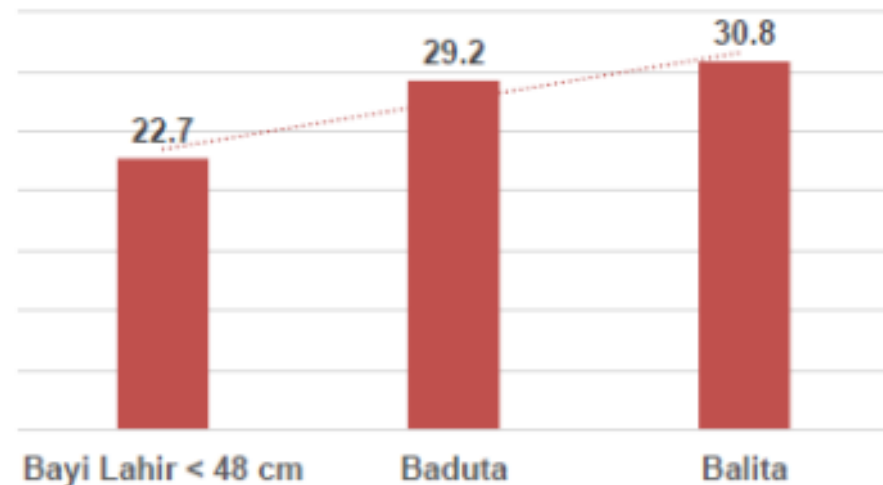
Latar Belakang

Mengapa PAUD Penting untuk Pencegahan stunting?

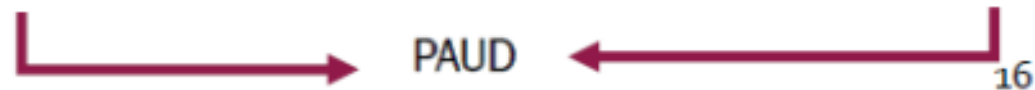


Perkembangan otak dimulai sejak masa konsepsi. Sebagian besar perkembangan otak terjadi pada usia 0 – 2 tahun. Perlu diberikan stimulasi agar perkembangan otak menjadi optimal

Stunting Berdasarkan Usia

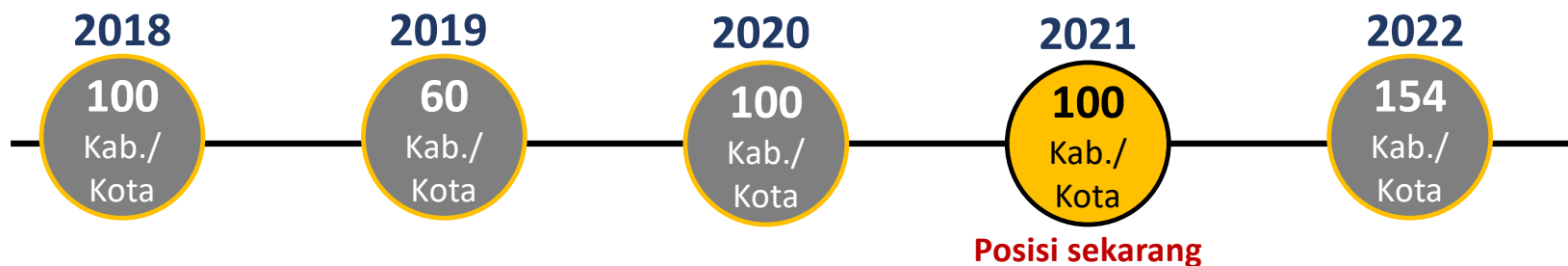


Prevalensi stunting bertambah seiring dengan usia. Oleh karena itu perlu edukasi tentang pentingnya asupan gizi, pola asuh dan pola sanitasi yang baik



Program Nasional Percepatan Pencegahan Stunting: Tahapan dan Metode

- Untuk mengatasi tingginya masalah *stunting*, Pemerintah melaksanakan Program Percepatan Pencegahan *Stunting* sejak 2018.
- Pemerintah menerapkan strategi **kovergensi** → Pemerintah Pusat (K/L), bersama Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa, masyarakat, dan dunia usaha **secara sinergis mengatasi bersama masalah stunting sesuai dengan kapasitas dan kewenangannya**.
- Pemerintah **menetapkan lokasi (Kab./Kota) Prioritas secara bertahap** untuk memfokuskan upaya percepatan. Targetnya pada 2022 seluruh 514 Kabupaten/Kota tertangani.



Penguatan Program PAUD untuk Mendukung Pencegahan Stunting

- Sebagai salah satu intervensi prioritas → kelas pengasuhan dan stimulasi,
- Menjadi tempat pelaksanaan intervensi lainnya seperti: Pemberian PMT, Pemberian obat cacing, pemberian vitamin A, penyuluhan gizi dan Kesehatan bagi orang tua anak dll.
- Kelompok sasaran PAUD diperluas bukan hanya usia prasekola, tetapi meliputi anak usia 0-2 tahun
- Dilakukan penajaman materi pelatihan dengan menambahkan materi tentang gizi
- Dilakukan peningkatan kapasitas guru PAUD yang sensitive gizi,
 - a. 20 orang per kab prioritas stunting mengikuti PCP guru PAUD yang sensitive gizi.
 - b. 2 orang per desa di kabupaten prioritas stunting mengikuti pelatihan guru PAUD yang sensitive gizi.

Tantangan dan Hambatan: Pelaksanaan PCP, Diklat Berjenjang, dan Konvergensi kegiatan

- Sulit mencari guru PAUD yang memenuhi kriteria peserta PCP
- Koordinasi antar lembaga (Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa, dan Lembaga Penyelenggara Pelatihan).
- Belum ada sistem monitoring terpadu untuk memantau pelaksanaan target
- Belum optimalnya pelaksanaan regulasi untuk mendukung proses perencanaan kegiatan dan anggaran kegiatan pelatihan guru PAUD.
- Belum optimalnya upaya konvergensi antar program dan tingkatan Pemerintahan untuk mendukung Pelatihan Guru PAUD.

Ketentuan Diklat Berjenjang untuk Peningkatan Kompetensi Guru PAUD yang sensitive Gizi

- Menggunakan modul/materi Pelatihan yang telah diperkaya dengan materi Kesehatan/gizi dan stimulasi kelas pengasuhan 0-2 tahun; pada kondisi Pandemi dan AKB, materi pelatihan tersebut telah diperkaya oleh GTK PAUD Kemendikbud dengan materi Belajar Dari Rumah (BDR).
- Pelatih Kabupaten yang ditugaskan telah menerima PCP (*Refresh/Reguler*) Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dengan materi Kesehatan/gizi dan stimulasi kelas pengasuhan 0-2 tahun
- Sumber dana pelatihan peningkatan kompetensi pendidik PAUD di desa dapat dibiayai dari RAPBDes, APBD, atau sumber dana lainnya yang tersedia di Kabupaten / Desa.

Pelaksanaan
Pilot Project Pelatihan Guru PAUD

Tujuan

- Mengetahui efektivitas mekanisme pelaksanaan pelatihan pendidik PAUD secara daring
- Mengetahui efektivitas model pembelajaran: platform pembelajaran, proses pembelajaran, media.
- Mengetahui efektivitas modul pembelajaran peserta.
- Mengetahui kapasitas pelatih yang berasal dari pelatihan PCP
- Mengetahui efektivitas penilaian ketuntasan pelatihan

Keluaran

- Mekanisme pelaksanaan pelatihan pendidik PAUD secara daring/online
- Model pembelajaran: platform pembelajaran, proses pembelajaran, serta media.
- Modul pembelajaran peserta.
- Kapasitas pelatih yang berasal dari pelatihan PCP
- Sistem penilaian ketuntasan pelatihan

Materi Diksar yang di perkaya stunting

No	Materi	Tatap Muka	Pendalaman	Jumlah	
		Vicon	WAG (Tutorial dan Penugasan)	Jml	Ket
1	Kebijakan dan Program GTK PAUD	2	0	2	
Kegiatan Tatap Muka Daring dan Tutorial Daring					
2	Konsep Dasar PAUD	2	3	5	
3	Perkembangan Anak Usia Dini	2	2	4	
4	Pengenalan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	2	2	4	
5	Cara Belajar AUD	2	4	6	
6	Perencanaan Pembelajaran	2	4	6	
7	Penilaian Perkembangan Anak	2	3	5	
8	Kesehatan dan Gizi AUD dan Stimulasi Pengasuhan	2	6	8	Integrasi (P3S)
9	Komunikasi dalam Pengasuhan	2	2	4	
10	Etika dan Karakter Guru AUD	2	2	4	
	Jumlah Proses Daring dan Tutorial	20	28	48	

Metodologi

- Penyelenggaraan secara daring dengan Video conference
- Diskusi Pendalaman: WAG
- Tugas Mandiri yang terintegrasi informasi teknologi

Video Conference

Uraian	P2 PAUD Dikmas Jawa Barat	P2 PAUD Dikmas Jawa Tengah
Platform	Vicon-Webex	Vicon-zoom
Jumlah Kelas Room	2 kelas /2 Kab	3 Kelas/3 Kabupaten
Jumlah Peserta	40 orang	60 orang
Jumlah Narasumber kabupaten	20 orang	30 orang
Jumlah Hari	10 hari (Vcon+WAG)	10 hari (Vcon+WAG)
NOBAR/offline	5 orang perkabupaten	5 orang perkabupaten

Diskusi Pendalaman dengan WAG

Uraian	P2 PAUD Dikmas Jawa Barat	P2 PAUD Dikmas Jawa Tengah
Jumlah Kelompok WAG	4 kelompok, @ 10 orang	6 kelompok @ 10 orang
Ratio Pelatih kabupaten dengan Kelompok WAG	5 orang @ 1 kelompok	5 orang @ 1 kelompok
Jumlah Pelatih Kabupaten pengampu materi	20 orang untuk 4 kelompok WAG	30 orang untuk 6 kelompok WAG
Jumlah Hari WAG	6 hari	6 hari

Tugas Mandiri

Kegiatan Mandiri (Tugas Mandiri di era pandemic)			
No.	Bentuk Tugas	Bobot JPL	Maksimal Lama Waktu Pelaksanaan
1.	Penyusunan Rencana Kegiatan Bermain/ Pengasuhan (Modul Perencanaan Pembelajaran)	30	3 hari
2.	Pelaksanaan Kegiatan Stimulasi/Pengasuhan Anak (Model Konsep Dasar PAUD, Modul Perkembangan Anak, Modul Pengenalan Anak dengan Kebutuhan Khusus, Modul Cara Belajar Anak Usia Dini)	50	8 hari
3.	Kegiatan Pembiasaan Hidup Bersih, Sehat dan Aman (PHBSA) (Modul Kesehatan dan Gizi)	40	6 hari
4.	Melakukan Penilaian Perkembangan Anak (Modul Penilaian Perkembangan Anak)	20	2 hari
5.	Berbagi Pendampingan Anak dengan Orang Tua (Modul Komunikasi dalam Pengasuhan, Modul Etika Pendidik PAUD)	20	2 hari
6.	Refleksi Pembelajaran Kegiatan	20	2 hari
7.	Penyusunan Laporan Tugas Mandiri	30	6 hari
Total		210 JPL	(30 hari)

Tugas Mandiri

Uraian	P2 PAUD Dikmas Jawa Barat	P2 PAUD Dikmas Jawa Tengah
Jumlah kelompok	10 Kelompok @ 4 orang	15 kelompok @ 4 orang
Jumlah Pelatih Kabupaten	20 pelatih mendampingi 10 kelompok	30 pelatih mendampingi 15 kelompok
Jumlah hari tugas mandiri	20 hari	20 hari
Fasilitas yang dibutuhkan	HP android	HP android

Ruang Lingkup

1. Persiapan

- Koordinasi dengan Tim TP2AK, Direktorat GTK PAUD Kemendikbud, UPT PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat dan Jawa Tengah
- LPP membuat rencana kerja pelaksanaan pelatihan PAUD
- Koordinasi dengan dinas pendidikan dan PMD kab/kota sasaran
- Pembentukan dan penetapan SK dan surat tugas Panitia, Narasumber dan Mentor oleh Kemendikbud.
- *Pembekalan teknis bagi para pelatih di kabupaten secara online*
- *Orientasi teknis* bagi semua anggota tim secara online (panitia, nara sumber, host platform, mentor) termasuk staff dari Dinas Pendidikan, Dinas PMD dan Bappeda
- LPP mengirimkan materi pegangan pelatihan bagi peserta sebelum pelatihan dimulai.

Ruang Lingkup

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahapan Pembelajaran	Keterangan
Registrasi	Registrasi peserta menggunakan aplikasi SIMIKLAT /form yang disediakan
Pres-Test	Menggunakan google form
Video Conference	5 hari @ 4 jampel untuk 10 materi; oleh Pelatih Kabupaten dikoordinasikan oleh PP,
WAG 6 hari	WAG merupakan bagian dari pendalaman materi
Post-Test	Menggunakan google form. Nilai minimal post test adalah 70
Penilaian pelatihan online	LPP akan melakukan penilain terhadap hasil pelatihan online dan menyampaikan hasilnya kepada peserta dan panitia. Peserta yang lulus dalam tahap ini bisa mengikuti Tugas Mandiri
Tugas Mandiri	7 materi sesuai Juknis dengan pendekatan BDR. Tugas dibuat dengan memilih salah satu media berikut:Video, Audio, foto)
Penilaian Tugas Mandiri	Hasil dari penilaian Tugas Mandiri ini dipakai sebagai bagian dari penilaian kelulusan peserta
Penentuan ketuntasan	Merupakan nilai gabungan dari seluruh penilaian dengan nilai total score ketuntasan minimal 70 sesuai dengan hasil pengolahan seluruh komponen penilaian)
Penerbitan sertifikat kelulusan	Sertifikat diterbitkan oleh Dit. GTK PAUD berdasarkan permohonan dan pengajuan dari PP Dikmas dengan dilampiri hasil online, tugas mandiri dan total ketuntasan penentuan ketuntasan. Peserta yang dinyatakan lulus dapat mengeprint sertifikat ketuntasan melalui link yang aan diberikan.

Ruang Lingkup

3. Pemantauan dan Evaluasi:


- Dilakukan pada tahap persiapan, pelaksanaan, maupun pasca pelaksanaan oleh Tim Khusus pemantauan:
- Aspek yang dipantau antara lain:
 1. Mekanisme pelaksanaan pelatihan;
 2. model pembelajaran (platform pembelajaran, proses pembelajaran, media);
 3. Modul pembelajaran;
 4. Kapasitas pelatih; dan
 5. sistem penilaian ketuntasan pelatihan.
- Selama proses pemantauan, Tim dapat membuat rekomendasi berdasarkan temuan potensi dan kelemahan pelaksanaan *pilot project*


A large orange shape on the left side of the slide, consisting of a rectangle with a quarter-circle cutout on its right side.

Ruang Lingkup

4. Pelaporan oleh LPP (PP PAUD dan Dikmas)


Mencakup:

- laporan mengenai informasi pelaksanaan pelatihan dan
 - informasi ketuntasan peserta dan prosentase keberhasilan pembelajaran baik pelatihan daring melalui vicon dan WAG
 - Tugas Mandiri
- 
- Three short, curved yellow lines in the bottom right corner of the slide.

A large orange shape on the left side of the slide, consisting of a rectangle with a quarter-circle cutout on the right side.

Ruang Lingkup


5. Work Shop hasil Pilot Project

- Tujuan untuk merumuskan hasil dan rekomendasi *pilot project* serta rencana tindaklanjut termasuk rencana *scaling up* pelatihan Guru PAUD secara online.
 - **Work Shop** akan berlangsung selama 4 hari secara online
 - Peserta terdiri dari perwakilan Pelatih Kabupaten, PP PAUD Dikmas Jabar dan Jateng, Tim Kabupaten, TP2AK - Setwapres, GTK Kemendikbud
- 
- A yellow dashed line in the bottom right corner, consisting of four short, curved segments arranged in a diagonal pattern.

A large orange shape on the left side of the slide, consisting of a rectangle with a quarter-circle cutout on its right side.

Ruang Lingkup

6. Diseminasi hasil Pilot Project

- Bertujuan mensosialisasikan hasil pilot kepada Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa khususnya kepada kabupaten yang telah menyusun Rencana Pelatihan Kabupaten/Kota untuk Guru PAUD.
 - Kegiatan akan dilaksanakan secara *online* selama 1 hari (4 jam),
 - Peserta 200 kabupaten/kota yang terdiri dari unsur Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas PMD Kabupaten Kota, Pelatih Kabupaten/Kota, Bunda PAUD Kabupaten/Kota.
- 
- A yellow dashed line in the bottom right corner of the slide, consisting of several short, curved segments.

Penetapan Lokasi dan Peserta

- Daerah itu sudah memiliki pelatih Kabupaten yang telah mengikuti PCP atau pelatihan refresh dengan materi pelatihan yang telah diperkaya materi stunting, Kesehatan & gizi, dan stimulasi dini.
- Memiliki Jaringan internet
- Sudah mengalokasikan dana untuk kegiatan PAUD



Penetapan Lokasi dan Peserta

Lokasi Kabupaten/Kota:

No	Provinsi	Kabupaten	Desa	Peserta (orang)
I	Lokasi Pilot Kerjasama dengan P2 PAUD Dikmas Jawa Barat (Jayagiri)			
	a. Jawa Barat	Cianjur	10	20
	a. Jawa Barat	Kota Bandung	10	20
II	Lokasi Pilot Kerjasama dengan P2 PAUD Dikmas Jawa Tengah			
	a. Jawa Tengah	Purbalingga	10	20
	a. Kalimantan Timur	Penajem Paser Utara	10	20
	a. NTB	Lombok Utara	10	20
Total				100

Pengorganisasian Pilot

A. Kegiatan Pilot pelatihan ini dikoordinasikan oleh tim

Steering committee, yang meliputi:

1. Setwapres, (2 orang)
2. Tim Pokja Transformasi dan Kepemimpinan GTK PAUD, Kemendikbud (5 orang)
3. Tim World Bank (2 orang)
4. TP2AK Setwapres (6 orang)

B. Sedangkan untuk Tim pelaksana kegiatan pilot project, terdiri dari:

1. Tim P2 PAUD Dikmas Jawa Barat -sebagai pelaksana (4 orang),
2. Tim P2 PAUD Dikmas Jawa Tengah- Sebagai pelaksana (6 orang)
3. Dinas Pendidikan kabupaten/ kota (2 orang per kabupaten)

Pembagian Tugas

A. Setwapres, berperan:

- Memfasilitasi penyelenggaraan pilot, dan
- Menerima Laporan Pilot Pelatihan.

B. GTK PAUD, Kemendibud. berperan:

- Sebagai penanggung jawab secara substansi,
- Menyediakan juknis pelatihan secara daring
- Sebagai supervisor untuk PP PAUD dan Dikmas dalam proses pelaksanaan kegiatan pilot pelatihan daring,
- Menandatangani sertifikat peserta diklat,
- Melakukan monitoring dan evaluasi serta
- Menyusun rekomendasi.

C. TP2AK Setwapres, berperan:

Memberikan dukungan fasilitasi proses persiapan, pelaksanaan pemantauan pilot; serta diseminasi hasil.

Pembagian Tugas

D. PP PAUD dan DIKMAS berperan :

- Pelaksana Pilot Pelatihan daring untuk diklat berjenjang tingkat dasar, registrasi peserta,
- menyiapkan platform dan modul pelatihan daring beserta hard copy untuk peserta,
- menetapkan kelulusan peserta,
- mencetak dan mengusulkan penandatanganan sertifikat ke Direktorat GTK PAUD,
- melakukan evaluasi hasil pelatihan, serta menginput data peserta ke SIMDIKLAT, dan
- membuat laporan pelaksanaan pilot sesuai dengan juknis pelaksanaan pelatihan daring yang diterbitkan oleh Direktorat GTK PAUD (*Juknis Terlampir*)

E. Dinas Pendidikan berperan:

Dalam mengkoordinasikan para pihak di tingkat kabupaten/ kota khususnya Dinas PMD pada saat persiapan, pemilihan peserta pelaksanaan dan pemantauan

Pemantauan dan Evaluasi

Uraian	Indikator	Metode pengumpulan data	Sumber data
Hasil Antara (intermediate-outcome)	<ul style="list-style-type: none"> 70% peserta pelatihan lulus dari pelatihan daring 	Data kuantitatif	Data kelulusan peserta dan penetapan hasil evaluasi pelatihan Logbook pelatihan (catatan pelatihan)
Output	<ul style="list-style-type: none"> 90% sesi pelatihan berhasil dilaksanakan Tingkat kehadiran peserta selama pelatihan 	Data kuantitatif	Data kelulusan peserta dan penetapan hasil evaluasi pelatihan Logbook pelatihan (catatan pelatihan) Daftar kehadiran dengan google form
Proses	<ul style="list-style-type: none"> Platform pelatihan berfungsi efektif Modul pelatihan dapat diterapkan Kemampuan pelatih kabupaten Penerapan metode pembelajaran Penyelesaian tugas mandiri Panitia yang proaktif dan responsive dalam mendukung pelatihan 	Kuantitatif	Observasi, daftar hadir peserta, form pemantauan (check list)

Pemantauan dan evaluasi

- Hasil pemantauan dan evaluasi ini akan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rekomendasi untuk perbaikan dan perluasan pelatihan guru PAUD secara daring dimasa mendatang kepada Diknas Kabupaten/Kota
- Alat pemantauan seperti form pemantauan (check list) dan form data peserta yang sesuai dengan format SIMDIKLAT
- Pengukuran keberhasilan hasil uji coba pelatihan secara daring ini juga akan dilihat dari berbagai dimensi terkait dengan:
 - a. Efikasi diri sebagai bagian dari hasil pelatihan yang akan diukur
 - b. Karakteristik berdasarkan demografi peserta pelatihan sehingga dapat diperoleh informasi variasi hasil pelatihan,
 - c. Membandingkan hasil pelatihan daring dengan tatap muka pada lokasi yang sama.

Progress Pelaksanaan

- Kegiatan Orientasi Teknis sudah dilaksanakan pada tanggal 17-20 Februari 2021
- Pelaksanaan Kegiatan Pilot Project di 5 Kabupaten pada tanggal 1-12 Maret 2021 oleh PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat dan Jawa Tengah
- Pemantauan Pelaksanaan kegiatan pilot oleh Setwapres, TP2AK, Kemendikbud , World Bank
- Pelaksanaan Tugas Mandiri akan selesai tanggal 5 April 2021
- Refleksi Pelaksanaan Pilot Project (internal PP PAUD, Narasumber, Peserta dan TP2AK) dan pemantauan pelaksanaan Tugas mandiri
- Pelaksanaan Tugas Mandiri yang akan selesai tanggal 5 April 2021 dan penilaian tugas mandiri oleh narasumber
- Workshop evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan pilot project pelatihan secara daring (Palembang 4-7 April 2021)

TINDAK LANJUT

1. Melakukan workshop evaluasi untuk kegiatan pilot project sebanyak 2x,(april dan juni)
2. Menyelesaikan proses pilot project secara utuh khususnya proses tugas mandiri Dan penilaian tugas mandiri
3. Melakukan perumusan hasil Dari pilot project Dan menyempurnakan model pelatihan
4. Melakukan perencanaa bersama Antar stakeholder ditiap tiap kabupaten pilot
5. Melakukan proses diseminasi hasil pilot project untuk mendapatkan dukungan Dari stakeholder terkait

Terimakasih

